

DAMPAK PSIKOLOGIS KETERGANTUNGAN JUDI ONLINE PADA REMAJA DESA BANJARANYAR KECAMATAN RANDUDONGKAL KABUPATEN PEMALANG

Galang Dwi Risaldi

Universitas Pancasakti Tegal
e-mail: galangdwi30756@gmail.com

Diterima: 02/08/2026; Direvisi: 12/10/2026; Diterbitkan: Tgl/Bulan/Tahun

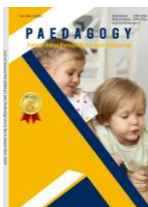
ABSTRAK

Fenomena judi online di kalangan remaja menimbulkan kekhawatiran karena berpotensi berkaitan dengan perubahan kondisi psikologis dan kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak psikologis ketergantungan judi online pada remaja di Desa Banjaranyar, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan penelitian terdiri atas tiga remaja yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan secara mandiri dan telah divalidasi oleh ahli. Penelitian ini menghasilkan 27 data yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan tiga kategori dampak yang berkaitan dengan ketergantungan judi online, yaitu dampak sosial, kesehatan mental, dan fisik. Dampak sosial meliputi konflik keluarga, renggangnya hubungan pertemanan, menurunnya komunikasi, dan hilangnya kepercayaan dari orang terdekat. Dampak kesehatan mental mencakup kecemasan, kesulitan tidur, gangguan konsentrasi, ketidakstabilan emosi, rasa bersalah, dan kesulitan mengendalikan perilaku berjudi. Adapun dampak fisik dan perubahan kebiasaan sehari-hari meliputi pola tidur dan makan yang tidak teratur, kelelahan, pusing, serta berkurangnya perhatian terhadap kebersihan diri. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman ketergantungan judi online pada ketiga informan berkaitan dengan persoalan yang mencakup aspek sosial, psikologis, dan fisik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam mengembangkan upaya pencegahan serta penanganan masalah judi online pada remaja.

Kata Kunci: *Dampak Psikologis, Judi Online, Remaja.*

ABSTRACT

Online gambling among adolescents is a growing concern because it may be associated with changes in psychological well-being and social life. This study aimed to describe the psychological impacts of online gambling addiction among adolescents in Banjaranyar Village, Randudongkal District, Pemalang Regency, Indonesia. A qualitative approach with a case study design was employed. Three adolescents were selected using purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, and documentation using a researcher-developed instrument that had been validated by experts. The study yielded 27 data units, which were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed three categories of impacts associated with online gambling addiction: social, mental health, and physical impacts. Social impacts included family conflicts, strained friendships, reduced communication, and loss of trust from close relatives. Mental health impacts included



anxiety, sleep difficulties, impaired concentration, emotional instability, feelings of guilt, and difficulty controlling gambling behavior. Physical impacts and changes in daily habits included irregular sleeping and eating patterns, fatigue, dizziness, and reduced attention to personal hygiene. These findings indicate that the experiences of the three participants were associated with difficulties across social, psychological, and physical domains. The study is expected to provide useful information for families, communities, educational institutions, and government authorities in developing preventive and responsive measures to address online gambling among adolescents.

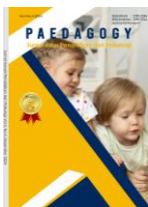
Keywords: *Psychological Impact, Online Gambling, Adolescents.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pola perilaku masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Kemudahan akses internet, penggunaan perangkat digital, dan maraknya berbagai platform hiburan daring turut meningkatkan peluang masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas digital yang berisiko, salah satunya judi online. Penelitian Algifari et al. (2025) mengenai perjudian online pada remaja di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, mengidentifikasi kemudahan akses teknologi digital, pengaruh teman sebaya, kesulitan ekonomi, dan kurangnya pengawasan orang tua sebagai faktor yang berkaitan dengan keterlibatan remaja dalam judi online. Friska et al. (2024) juga mengkaji pola perilaku pengguna situs judi online dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Sementara itu, Jadidah et al. (2023) membahas fenomena maraknya judi online di masyarakat. Kedua kajian tersebut memberikan konteks untuk memahami bahwa keterlibatan dalam perjudian daring perlu dilihat melalui perilaku pengguna dan kondisi lingkungan yang melatarbelakanginya. Kemudahan akses teknologi membuat aktivitas perjudian dapat dijangkau melalui perangkat yang digunakan sehari-hari, sehingga pengawasan dan pemahaman terhadap risiko penggunaannya menjadi semakin penting.

Internet juga telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari remaja. Asmarantika et al. (2022) membahas pola konsumsi media digital dan berita online Generasi Z di Indonesia, yang menunjukkan pentingnya memahami kebiasaan generasi muda dalam mengakses media digital. Tingginya keterlibatan remaja dalam ruang digital perlu dicermati karena penggunaan internet tidak hanya berkaitan dengan komunikasi, pencarian informasi, dan hiburan, tetapi juga dapat membuka akses terhadap aktivitas berisiko. Dalam konteks ini, judi online menjadi salah satu persoalan yang perlu mendapatkan perhatian karena kemudahan aksesnya dapat disertai dengan dorongan untuk terus bermain dan harapan memperoleh keuntungan secara instan. Lubis et al. (2023) secara khusus membahas fenomena judi online di kalangan remaja serta faktor-faktor yang melatarbelakangi maraknya praktik tersebut. Kajian ini memperkuat pentingnya memahami keterlibatan remaja dalam judi online sebagai persoalan yang berkaitan dengan perilaku individu dan lingkungan sosialnya.

Judi online di kalangan remaja tidak hanya menjadi persoalan penggunaan teknologi, tetapi juga berpotensi memengaruhi hubungan sosial dan perkembangan psikologis mereka. Dewi & Adriansyah (2023) mengkaji maraknya judi online di kalangan remaja di Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Sementara itu, Addiyansyah dan Roffi'ah (2023) membahas kecanduan judi online di kalangan remaja Desa Cilebut Barat, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Kedua penelitian tersebut relevan untuk menunjukkan bahwa persoalan judi online telah dikaji dalam konteks kehidupan masyarakat, termasuk lingkungan



permukiman dan pedesaan. Qital (2025) juga membahas fenomena judi online dari perspektif masyarakat serta dampaknya terhadap generasi muda. Berbagai kajian tersebut memperlihatkan pentingnya perhatian terhadap keterlibatan generasi muda dalam perjudian daring, meskipun karakteristik lingkungan, pengalaman individu, dan dampak yang dialami dapat berbeda antara satu konteks dengan konteks lainnya.

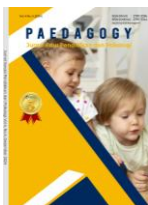
Di Desa Banjaranyar, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, fenomena ketergantungan judi online pada remaja menjadi persoalan yang perlu dikaji lebih mendalam. Berdasarkan observasi awal peneliti, kemudahan akses internet melalui telepon pintar, pengaruh teman sebaya, serta promosi yang menawarkan keuntungan instan menjadi bagian dari konteks yang melatarbelakangi keterlibatan masyarakat dalam judi online. Observasi tersebut juga menunjukkan adanya pemain yang mengalami stres dan kecemasan setelah mengalami kerugian, kesulitan mengendalikan keinginan untuk bermain, serta perubahan emosi. Pada remaja yang mengalami ketergantungan, kondisi tersebut berpotensi berkaitan dengan perubahan hubungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, dan pelaksanaan tanggung jawab sehari-hari. Permasalahan ini penting untuk dikaji karena dampak judi online tidak cukup dipahami hanya melalui kerugian finansial, tetapi juga perlu ditelusuri melalui pengalaman psikologis dan perubahan perilaku yang dialami remaja dalam kehidupan.

Penelitian mengenai dampak judi online telah dilakukan oleh sejumlah peneliti dengan fokus yang beragam. Fasa (2024), melalui kajian literatur mengenai dampak fenomena judi online terhadap kesehatan mental, membahas persoalan perjudian daring dari perspektif kesehatan mental. Sari et al. (2024) mengkaji kecanduan judi online dalam kaitannya dengan tingkat kecemasan pada remaja. Imaduddin et al. (2025) meneliti kebiasaan abnormal di era digital melalui studi kualitatif mengenai judi online dan kecanduan gawai pada anak. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan untuk memahami persoalan judi online dari aspek kesehatan mental, kecemasan, dan perilaku digital. Meskipun demikian, penelitian ini diarahkan secara khusus untuk mengeksplorasi pengalaman remaja yang mengalami ketergantungan judi online dalam konteks kehidupan masyarakat pedesaan, dengan perhatian pada dampak sosial, kesehatan mental, dan kondisi fisik. Fokus tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai bentuk perubahan yang dialami remaja di lingkungan tempat penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak psikologis ketergantungan judi online pada remaja di Desa Banjaranyar, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Dampak yang dikaji meliputi aspek sosial, kesehatan mental, dan kondisi fisik berdasarkan pengalaman informan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bentuk-bentuk perubahan yang dialami remaja akibat keterlibatan berulang dalam judi online, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi orang tua, masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah dalam mengembangkan upaya pencegahan serta penanganan yang sesuai dengan kondisi remaja dan lingkungan sosialnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk memahami secara mendalam dampak psikologis ketergantungan judi online pada remaja di Desa Banjaranyar, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengalaman, kondisi psikologis, dan perubahan perilaku yang dialami informan dalam kehidupan sehari-hari. Data penelitian diperoleh dari tiga informan



yang dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian pengalaman mereka dengan fokus penelitian. Pengambilan data dilakukan pada 18 Januari 2026.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan secara mandiri sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Instrumen tersebut disusun untuk menggali informasi mengenai pengalaman informan dalam berjudi online serta dampaknya terhadap kondisi emosional, pola pikir, perilaku, dan hubungan sosial. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui validasi ahli untuk menilai kesesuaian pertanyaan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data menghasilkan 27 data yang selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang terkumpul ditelaah untuk menemukan pola pengalaman, bentuk dampak psikologis, serta persamaan dan perbedaan kondisi di antara informan. Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif berdasarkan temuan penelitian. Penafsiran dilakukan dengan mengacu pada data yang diperoleh dari informan agar kesimpulan tetap sesuai dengan pengalaman yang mereka sampaikan.

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian dengan memperoleh persetujuan dari seluruh informan sebelum pengumpulan data dilakukan. Identitas dan informasi pribadi informan dijaga kerahasiaannya, sedangkan data digunakan untuk kepentingan penelitian. Mengingat penelitian melibatkan tiga informan, temuan ditafsirkan secara kontekstual untuk menggambarkan pengalaman informan yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan kepada seluruh remaja di Desa Banjaranyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

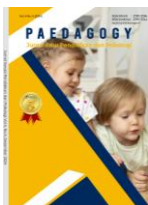
Hasil

1. Dampak Sosial

Dampak sosial merupakan salah satu aspek yang muncul dalam pengalaman informan terkait aktivitas judi online. Berdasarkan hasil wawancara, dampak tersebut terlihat melalui perubahan hubungan dengan keluarga dan teman, penurunan tanggung jawab pekerjaan, serta perubahan perilaku dalam berinteraksi dengan orang lain. Rincian temuan mengenai dampak sosial berdasarkan kutipan wawancara disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Dampak Sosial

No	Kutipan Wawancara	Kode
1.	"Saya sering bertengkar dengan orang tua karena uang yang seharusnya dipakai untuk kebutuhan sehari-hari malah habis untuk judi."	Konflik Keluarga
2.	"Sekarang saya jarang ikut kumpul dengan teman karena malu punya banyak utang."	Menarik diri dari lingkungan sosial
3.	"Saya sering terlambat bekerja karena begadang bermain judi online."	Tanggung jawab pekerjaan menurun
4.	"Hubungan saya dengan kakak menjadi renggang karena saya pernah meminjam uang tetapi belum bisa mengembalikannya."	Konflik dengan anggota keluarga
5.	"Teman-teman mulai menjauh karena saya sering meminjam uang tetapi sulit mengembalikannya."	Hubungan pertemanan terganggu



6.	"Keluarga sering menegur saya karena saya lebih banyak bermain HP daripada berbicara dengan mereka."	Komunikasi keluarga menurun
7.	"Saya sering berbohong kepada orang tua kalau uang saya habis untuk kebutuhan lain, padahal dipakai bermain judi."	Perilaku tidak jujur
8.	"Banyak teman yang mulai menjaga jarak karena saya sering meminta pinjaman uang."	Hubungan pertemanan memburuk
9.	"Orang tua sudah tidak percaya lagi kepada saya karena beberapa kali saya berbohong soal uang."	Hilangnya kepercayaan keluarga

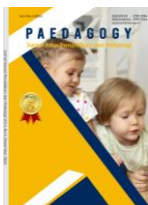
Tabel 1 menunjukkan sembilan temuan yang menggambarkan perubahan dalam hubungan sosial informan akibat aktivitas judi online. Dampak yang muncul meliputi konflik keluarga, renggangnya hubungan dengan saudara, terganggunya pertemanan, menurunnya komunikasi keluarga, berkurangnya kepercayaan, serta perilaku tidak jujur terkait penggunaan uang. Salah satu informan mengungkapkan bahwa uang yang seharusnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari justru dihabiskan untuk berjudi sehingga memicu pertengkaran dengan orang tua. Temuan lain memperlihatkan bahwa utang dan kesulitan mengembalikan pinjaman membuat informan merasa malu, menarik diri dari pergaulan, dan mengalami penurunan kepercayaan dari orang-orang terdekat. Secara keseluruhan, data tersebut memperlihatkan bahwa dampak sosial tidak hanya berkaitan dengan konflik akibat masalah keuangan, tetapi juga mencakup perubahan komunikasi, perilaku, dan kualitas hubungan interpersonal.

2. Dampak Kesehatan Mental

Aktivitas judi online juga berkaitan dengan berbagai keluhan psikologis yang disampaikan oleh informan. Berdasarkan hasil wawancara, keluhan tersebut mencakup kecemasan, kesulitan tidur, gangguan konsentrasi, penurunan kepercayaan diri, kepanikan, ketidakstabilan emosi, rasa bersalah, dan kesulitan mengendalikan keinginan untuk berjudi. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa kekalahan, utang, dan dorongan untuk terus bermain menjadi bagian dari persoalan yang dirasakan informan. Rincian bentuk dampak kesehatan mental berdasarkan hasil wawancara disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dampak Kesehatan Mental

No	Kutipan Wawancara	Kode
1.	"Saya sering merasa cemas berlebihan setiap kali kalah dan terus kepikiran sampai tidak bisa tenang."	Kecemasan berlebihan
2.	"Akhir-akhir ini saya sering sulit tidur karena pikiran saya penuh dengan kekalahan dan utang."	Insomnia
3.	"Saya sering kehilangan fokus saat bekerja atau belajar karena pikiran saya selalu ke judi."	Gangguan konsentrasi
4.	"Saya jadi tidak percaya diri lagi berinteraksi dengan orang lain."	Penurunan kepercayaan diri
5.	"Saya sering panik kalau ingat utang yang menumpuk akibat judi online."	Kepanikan



6.	Saya jadi susah mengontrol emosi, sedikit masalah langsung membuat saya marah."	Emosi tidak stabil
7.	"Saya jadi mudah panik kalau ada masalah kecil saja."	Kepanikan
8.	"Saya sering merasa bersalah sampai susah tidur di malam hari."	Rasa bersalah+insomnia
9.	"Saya merasa seperti tidak bisa berhenti walaupun sudah tahu ini salah."	Kehilangan kontrol diri

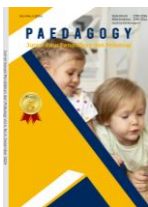
Tabel 2 memperlihatkan sembilan data yang berkaitan dengan kondisi psikologis informan, mulai dari kecemasan hingga kesulitan mengendalikan perilaku berjudi. Kecemasan dan kepanikan muncul dalam bentuk pikiran yang terus tertuju pada kekalahan serta kekhawatiran terhadap utang, sedangkan gangguan tidur dan konsentrasi menunjukkan bahwa persoalan tersebut turut mengganggu aktivitas sehari-hari. Informan juga mengungkapkan penurunan kepercayaan diri dan ketidakstabilan emosi ketika menghadapi masalah. Pernyataan mengenai perasaan bersalah yang menyebabkan kesulitan tidur serta perasaan tidak mampu berhenti meskipun menyadari dampak negatif judi online menunjukkan adanya tekanan psikologis dan kesulitan mengendalikan perilaku. Temuan ini menggambarkan beragam keluhan kesehatan mental yang dialami informan, tetapi tidak dapat digunakan untuk menetapkan diagnosis klinis karena penelitian ini didasarkan pada data wawancara.

3. Dampak Fisik

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya perubahan kondisi fisik dan kebiasaan sehari-hari yang dirasakan informan selama terlibat dalam aktivitas judi online. Perubahan tersebut meliputi pola tidur dan makan yang tidak teratur, tubuh terasa lemas, keluhan pusing, jantung berdebar, serta berkurangnya aktivitas olahraga dan perawatan diri. Beberapa informan juga menyampaikan keluhan fisik ketika merasa tegang atau setelah bermain dalam waktu lama. Rincian keluhan fisik dan perubahan kebiasaan yang ditemukan dalam wawancara disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Dampak Fisik

No	Kutipan Wawancara	Kode
1.	"Pola hidup saya jadi berantakan, tidur dan makan tidak teratur."	Pola hidup tidak sehat
2.	"Saya merasa badan saya sering gemetar saat sedang tegang bermain."	Tremor ringan akibat stres
3.	"Saya jadi sering flu dan daya tahan tubuh menurun."	Imunitas menurun
4.	"Saya jadi sering lupa makan karena fokus bermain judi."	Gangguan pola makan
5.	"Saya jadi jarang olahraga dan badan terasa tidak fit."	Penurunan kebugaran
6.	"Saya sering pusing dan sulit konsentrasi setelah bermain lama."	Pusing/vertigo ringan
7.	"Saya sering merasa jantung berdebar kencang saat bermain."	Jantung berdebar (respons stress)
8.	"Badan saya sering lemas karena pola tidur tidak teratur."	Kelelahan fisik
9.	"Saya jadi jarang mandi dan kurang merawat diri karena sibuk bermain."	Penurunan kebersihan diri



Tabel 3 memuat sembilan data yang menggambarkan keluhan fisik dan perubahan kebiasaan sehari-hari informan. Temuan tersebut mencakup pola hidup yang tidak teratur, berkurangnya perhatian terhadap kebutuhan makan, penurunan aktivitas olahraga, kelelahan, pusing, dan jantung berdebar ketika bermain. Informan juga menyampaikan keluhan berupa tubuh gemetar saat tegang serta berkurangnya perhatian terhadap kebersihan diri karena terlalu sibuk bermain judi online. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas judi online berkaitan dengan perubahan rutinitas dan berbagai keluhan fisik yang dirasakan informan. Meskipun demikian, keluhan seperti penurunan daya tahan tubuh, tremor, dan jantung berdebar belum dapat dipastikan disebabkan secara langsung oleh judi online atau tekanan psikologis tanpa pemeriksaan lebih lanjut.

Pembahasan

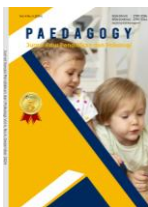
1. Dampak Sosial Ketergantungan Judi Online pada Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan pada judi online berkaitan dengan perubahan hubungan sosial remaja, terutama dalam lingkungan keluarga dan pertemanan. Sembilan data pada aspek sosial memperlihatkan adanya konflik dengan orang tua, renggangnya hubungan dengan anggota keluarga, terganggunya hubungan pertemanan, menurunnya komunikasi, perilaku tidak jujur, serta hilangnya kepercayaan keluarga. Temuan tersebut menunjukkan bahwa persoalan judi online tidak berhenti pada aktivitas berjudi, tetapi juga menyentuh kualitas hubungan interpersonal remaja. Penggunaan uang untuk berjudi, kebiasaan meminjam uang, dan kesulitan mengembalikan pinjaman menjadi situasi yang dapat memicu perselisihan dan mengurangi kepercayaan orang-orang terdekat. Temuan ini sejalan dengan konsep dampak sosial yang dikemukakan Vancly (2003), yaitu perubahan yang dialami atau dirasakan individu maupun masyarakat akibat suatu tindakan yang memengaruhi kehidupan, hubungan sosial, dan kesejahteraan mereka.

Temuan ini relevan dengan kajian Mubarak dan Wahid (2024) mengenai dampak dan fenomena perjudian online pada mahasiswa di Indonesia. Kajian tersebut dapat menjadi pembanding untuk memahami bahwa persoalan perjudian daring juga perlu ditinjau dari kehidupan sosial individu, meskipun karakteristik mahasiswa berbeda dari remaja dalam penelitian ini. Pada informan penelitian di Desa Banjaranyar, dampak sosial terlihat melalui pengalaman konkret berupa pertengkaran keluarga, penarikan diri dari pergaulan, dan menurunnya tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, hubungan sosial menjadi salah satu aspek penting untuk memahami konsekuensi ketergantungan pada judi online dalam kehidupan remaja.

2. Dampak Kesehatan Mental Ketergantungan Judi Online pada Remaja

Pada aspek kesehatan mental, hasil penelitian menunjukkan adanya kecemasan berlebihan, kesulitan tidur, gangguan konsentrasi, penurunan kepercayaan diri, kepanikan, ketidakstabilan emosi, rasa bersalah, dan kesulitan menghentikan aktivitas berjudi. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman berjudi tidak hanya berkaitan dengan harapan memperoleh keuntungan, tetapi juga dengan tekanan emosional ketika informan mengalami kekalahan atau menghadapi utang. Pikiran mengenai kerugian dan kewajiban mengembalikan uang dapat terus terbawa ke aktivitas lain, sehingga mengganggu ketenangan, konsentrasi, dan pola tidur. Kesulitan mengendalikan dorongan untuk kembali berjudi juga menunjukkan adanya persoalan pengendalian perilaku yang perlu diperhatikan.



Agista et al. (2024) membahas dampak negatif dan tipu daya permainan judi online di kalangan remaja, sedangkan Nurhasanah et al. (2025) secara khusus mengkaji dampak kecanduan judi online terhadap remaja. Kedua penelitian tersebut relevan sebagai pembanding untuk menempatkan temuan penelitian ini dalam kajian mengenai risiko perjudian daring pada kelompok usia muda. Secara lebih khusus, Riansyah dan Fatmah (2026) mengangkat dinamika psikologis perilaku judi online pada remaja sebagai bentuk patologi sosial. Ketiga sumber tersebut memberikan konteks untuk membahas persoalan psikologis yang menyertai perjudian, tetapi bentuk dan intensitas dampak pada informan penelitian ini tetap perlu dijelaskan berdasarkan data wawancara yang diperoleh.

Kecemasan dan gangguan tidur yang ditemukan pada informan juga perlu dipahami dalam kaitannya dengan pengalaman mereka sehari-hari. Kekhawatiran terhadap kerugian dan utang dapat membuat remaja terus memikirkan persoalan perjudian, sedangkan kesulitan menghentikan aktivitas bermain dapat memperpanjang tekanan yang dirasakan. Gangguan konsentrasi dan ketidakstabilan emosi berpotensi memengaruhi pelaksanaan tanggung jawab belajar, bekerja, maupun interaksi sosial. Meskipun demikian, temuan ini merupakan gambaran pengalaman psikologis informan dan tidak dapat digunakan untuk menetapkan diagnosis klinis, seperti gangguan kecemasan atau depresi, tanpa pemeriksaan yang sesuai.

3. Dampak Fisik Ketergantungan Judi Online pada Remaja

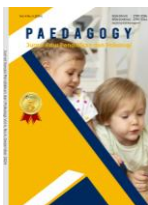
Hasil penelitian pada aspek fisik menunjukkan sembilan bentuk perubahan, meliputi pola tidur dan makan yang tidak teratur, gemetar ketika mengalami ketegangan, keluhan flu dan penurunan daya tahan tubuh yang dirasakan informan, berkurangnya aktivitas olahraga, pusing, jantung berdebar, kelelahan, serta penurunan kebersihan diri. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan dalam judi online dapat berjalan bersamaan dengan perubahan pola hidup dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Informan yang lebih memprioritaskan aktivitas berjudi berisiko mengabaikan waktu istirahat, keteraturan makan, aktivitas fisik, dan perawatan diri.

Santosa et al. (2024) membahas dampak sosial dan psikologis dari perjudian online, sedangkan Widhiatanti dan Tobing (2024) mengulas dampak judi online pada remaja melalui kajian literatur. Kedua sumber tersebut dapat digunakan untuk memperluas pembahasan mengenai konsekuensi perjudian daring yang tidak terbatas pada kerugian finansial. Dalam penelitian ini, keluhan fisik muncul bersamaan dengan pengalaman stres, kecemasan, dan perubahan pola hidup yang disampaikan informan. Keterkaitan tersebut menunjukkan pentingnya memperhatikan kondisi fisik ketika mengkaji pengalaman remaja yang mengalami ketergantungan pada judi online.

Walaupun demikian, keluhan seperti gemetar, pusing, jantung berdebar, dan penurunan daya tahan tubuh tidak dapat langsung dinyatakan sebagai akibat medis dari judi online hanya berdasarkan wawancara. Data yang tersedia lebih tepat menggambarkan keluhan fisik dan perubahan kebiasaan yang dialami informan selama terlibat dalam aktivitas perjudian. Oleh karena itu, pembahasan aspek fisik perlu membedakan antara keluhan yang dilaporkan informan, perubahan pola hidup yang teramati, dan hubungan sebab-akibat yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut.

4. Keterkaitan Dampak Sosial, Kesehatan Mental, dan Fisik

Ketiga kategori temuan menunjukkan bahwa dampak ketergantungan judi online pada informan tidak berdiri sendiri. Kerugian finansial dan utang dapat memicu konflik keluarga



serta menurunkan kepercayaan orang-orang terdekat. Situasi tersebut dapat berjalan bersamaan dengan kecemasan, rasa bersalah, dan kesulitan tidur. Pada saat yang sama, kebiasaan bermain hingga mengabaikan waktu istirahat dan kebutuhan sehari-hari dapat berkaitan dengan kelelahan serta penurunan kebugaran. Pola ini menunjukkan adanya keterkaitan antara pengalaman sosial, kondisi emosional, dan kebiasaan fisik yang dialami informan.

Temuan tersebut memperkuat pentingnya memahami ketergantungan pada judi online melalui pengalaman remaja secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan frekuensi bermain atau jumlah kerugian finansial. Dalam konteks Desa Banjaranyar, konflik keluarga, kesulitan mengendalikan perilaku berjudi, tekanan emosional, dan perubahan pola hidup menjadi bagian dari pengalaman yang saling berkaitan. Namun, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga informan, hasilnya tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa seluruh remaja yang bermain judi online akan mengalami dampak yang sama.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran kontekstual mengenai pengalaman psikologis remaja yang mengalami ketergantungan judi online di lingkungan pedesaan. Temuan utamanya terletak pada munculnya persoalan sosial, kesehatan mental, dan fisik secara bersamaan dalam pengalaman informan. Gambaran tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan perhatian terhadap perubahan perilaku remaja, memperkuat komunikasi keluarga, serta mendorong pencarian bantuan yang sesuai ketika remaja mengalami kesulitan mengendalikan aktivitas perjudian.

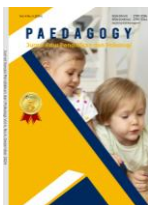
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketergantungan pada judi online berdampak pada aspek sosial, kesehatan mental, dan kondisi fisik remaja. Dampak sosial meliputi konflik keluarga, menurunnya kepercayaan, terganggunya pertemanan, dan kecenderungan menarik diri, sedangkan dampak psikologis mencakup kecemasan, stres, gangguan konsentrasi, insomnia, dan ketidakstabilan emosi. Pada aspek fisik, remaja mengalami gangguan tidur dan makan, mudah lelah, serta penurunan kebugaran dan kebersihan diri sehingga ketergantungan pada judi online berpotensi menurunkan kualitas hidup dan menghambat perkembangan remaja.

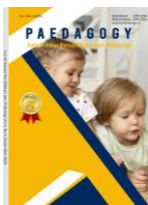
Temuan ini mengimplikasikan pentingnya peran keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta upaya pencegahan ketergantungan pada judi online pada remaja. Keluarga diharapkan membangun komunikasi terbuka dan meningkatkan perhatian terhadap perubahan perilaku remaja. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan informan yang lebih beragam dan wilayah yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dampak ketergantungan judi online pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiyansyah, W., & Roffi'ah. (2023). Kecanduan judi online di kalangan remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, dan Budaya*, 1(1), 13–22.
<https://journal.awatarapublisher.com/index.php/manifesto/article/view/27>
- Agista, D., Juwandana, R., & Husna, S. M. (2024). Dampak Negatif dan Tipu Daya Game Judi



- Online di Kalangan Remaja. *Indonesian Journal of Psychological Studies*, 2(1), 21-28.
<https://doi.org/10.30650/ijps.vi.3873>
- Algifari, R. A., Sekarningrum, B., & Wibowo, H. (2025). Impacts of Online Gambling on Teenagers (Case of Teenagers in Sukasari District, Bandung City). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 34(1), 1-12. <https://doi.org/10.17509/jpis.v34i1.82973>
- Asmarantika, R. A., Prestianta, A. M., & Evita, N. (2022). Pola konsumsi media digital dan berita online Gen Z Indonesia. *Jurnal Kajian Media*, 6(1), 34-44.
<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/article/view/4818>
- Dewi, D. A., & Adriansyah, M. I. (2023). Maraknya Judi Online Di Kalangan Remaja Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 73-87.
<https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.08>
- Fasa, D. F. (2024). Literatur review: Dampak fenomena judi online terhadap kesehatan mental [Artikel tidak dipublikasikan]. Universitas Airlangga Repository.
<https://repository.unair.ac.id/134971/>
- Friska, J., Barus, A. H. B., Alfianti, A., Purba, D. A., Padang, I. N., & Ginting, J. R. (2024). Pola Perilaku Pengguna Situs Judi Online Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(6), 282-296.
<https://doi.org/10.62383/risoma.v2i6.465>
- Imaduddin, M. F., Rubali, D., & Alam, M. (2025). Kebiasaan abnormal di era digital: Studi kualitatif pada kasus judi online dan kecanduan gadget anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 981-989. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i4.8438>
- Jadidah, I. T., Lestari, U. M., Fatiha, K. A. S., Riyani, R., & Wulandari, C. A. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20-27. <https://doi.org/10.61476/8xv gdb22>
- Lubis, F. H., Pane, M., & Irwansyah. (2023). Fenomena judi online di kalangan remaja dan faktor penyebab maraknya serta pandangan hukum positif dan hukum Islam (Maqashid Syariah). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 2655-2663.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13284/10396>
- Mubarak, Z., & Wahid, A. (2024). Dampak Dan Fenomena Maraknya Perjudian Online Bagi Mahasiswa Di Indonesia. *Smart Law Journal*, 3(2), 13-30.
<https://doi.org/10.34310/slj.v3i2.84>
- Nurhasanah, R. D., Subroto, D. E., Sagita, I., Nuranisa, N., Rizkiyah, S., & Huda, N. (2025). Dampak kecanduan judi online terhadap remaja. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 625-632. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.764>
- Qital, A. (2025). Fenomena Judi Online: Analisis Dari Perspektif Pemasyarakatan Dan Dampaknya Pada Generasi Muda. *Journal of Correctional Management*, 1(2), 1-9.
<https://doi.org/10.52472/jcm.v2i1.529>
- Riansyah, A. N., & Fatmah, N. (2026). Dinamika psikologi perilaku judol pada remaja: Sebagai



- bentuk patologi sosial. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(2), 01-11. <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.10287>
- Santosa, N. M., Putri, A. S., Kinanti, D. A., & Supriyadi, T. (2024). Dampak sosial dan psikologis dari perjudian online. *Well Being: Journal Psychology*, 1(1), 64-73. <https://jurnal.ptpsikodinamika.com/index.php/WBJP/article/view/10>
- Sari, D. F., Anggraini, F., Rosadi, N. M., Dwinagita, S., & Sari, N. H. (2024). Kecanduan judi online sebagai bentuk tingkat kecemasan pada remaja. *Journal of Communication and Social Sciences*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.61994/jcss.v2i2.337>
- Vanclay, F. (2003). International principles for social impact assessment. *Impact Assessment and Project Appraisal*, 21(1), 5–12. <https://doi.org/10.3152/147154603781766491>
- Widhiatanti, K. T., & Tobing, D. H. (2024). Dampak judi online pada remaja penjudi: Literature review. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 8(1), 91-108. <https://doi.org/10.36080/djk.2759>